



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 16 November 2020

Halaman: 9

Omzet Pedagang Malioboro Naik
● Pemda DIY Kurangi Jam Uji Coba Semipedestrian

YOGYA, TRIBUN - Pengurangan jam uji coba semipedestrian yang awalnya berlaku mulai pukul 06.00 WIB - 22.00 WIB menjadi 17.00 WIB - 22.00 WIB memberikan dampak terhadap penjualan pedagang di Malioboro.

Pedagang batik Malioboro, Siti Suparyani (41) mengatakan, sejak dua

● ke halaman 15

MELINTAS - Pengendara sepeda motor melintas di Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta, Kamis (12/11). Setelah adanya protes dari beberapa pihak, uji coba semipedestrian Malioboro diubah jam berlakunya menjadi pukul 17.00-22.00 WIB.

Omzet Pedagang Malioboro
● Sambungan Hal 9

hari pemberlakuan pengurangan jam untuk uji coba semipedestrian penjualan barang-surround. "Pastinya, lebih baik dibanding masa uji coba yang pertama. Pembeli sama sekali tidak ada. Kalau, sekarang sudah mulai ada pergerakan kembali," jelasnya kepada *Tribun Jogja*, pada Sabtu (14/11).

Ia menambahkan, menyambut positif maksud dari pemerintah terhadap kebijakan semipedestrian di Malioboro. Namun, fasilitas untuk pedagang agar tidak kehilangan pembeli seharusnya juga diperhatikan.

"Sebaiknya pemerintah menyediakan alternatif lain bagi para pengunjung seperti jalan khusus yang waktunya lebih singkat jika ditempuh berjalan kaki ke kawasan Malioboro. Karena, sebenarnya kebijakan ini sangat baik untuk citra wisata di DIY," ungkapnya.

Hal serupa pun dirasakan, Suthem (56) pedagang oleh-oleh khas Yogyakarta. Ia mengatakan, setelah adanya pengurangan penutupan kawasan Malioboro dagangannya mulai didatangi pengunjung kembali.

"Kemarin, sempat tidak

ada pembeli karena lokasi saya kurang strategis. Sekarang, sudah mulai ada yang membeli meskipun belum banyak," tuturnya.

Ia pun berharap, dari adanya kebijakan semipedestrian pemerintah dapat memberikan jalan keluar yang terbaik. Sehingga, tidak ada pihak yang merasa dirugikan dari adanya kebijakan tersebut.

"Ya, harapan saya sebagai seorang pedagang sangat sederhana. Meskipun nantinya kebijakan tetap berjalan, kami (pedagang) tetap bisa mengais rezeki di sini," pungkasnya.

Apresiasi
Kalangan pengusaha mengapresiasi langkah pemerintah yang melakukan penyesuaian terhadap jadwal Malioboro semipedestrian. Mereka menyebut, perubahan jadwal tersebut langsung berdampak pada naiknya omzet.

"Dua hari uji coba dengan jadwal baru dan dengan perubahan waktu yang mengakomodasi tuntutan kami sebelumnya para pengusaha sudah merasakan kenaikan omzet, berangsur normal," ucap Koordinator PPMAY Karyanto Yudomulyono.

Dia menyatakan, awal uji coba Malioboro semipedestrian pada Selasa (3/11) lalu yang melakukan penutupan arus kendaraan bermotor sehari penuh hingga berjalan 3 hari membuat omzet

bisnis 220 anggota PPMAY terpuruk drastis.

Saat itu pengusaha mengklaim bahwa omzet hanya tinggal tersisa 20 persen saja (atau turun drastis 80 persen) bahkan terdapat pengusaha yang benar-benar merasakan tidak ada pembeli sama sekali.

Hingga kemudian pihaknya melakukan Sowan Bareng dan mendapat respon yang baik dari pemerintah.

"Kami berterimakasih aspirasi kami didengar dan ditindaklanjuti," ujarnya.

Karyanto berharap, pemerintah tetap membuka diri terhadap masukan warga dari pemberlakuan uji coba Malioboro semipedestrian yang masih akan berjalan hingga 15 November 2020 nanti.

"Sebagai ikon wisata Yogyakarta, Malioboro dikenal sebagai pusat bisnis. Belum ke Jogja kalau belum jalan-jalan di Malioboro, parkir dengan akses yang lancar di Malioboro sangat penting," ujarnya.

Sebelumnya, Sekda DIY, Kadarman Baskara Aji, menyatakan setelah dilakukan rapat dan evaluasi terhadap kebijakan Malioboro semipedestrian pihaknya menerapkan jadwal baru atas kebijakan tersebut.

"Jadi sementara ini, nanti Malioboro itu uji coba berikutnya kan sampai tanggal 15 November terus evaluasi lagi," kata Aji. (ndg/jst)

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditang

☒ Untuk Diketah

☐ Jumpa Pers

Kepala

Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005